

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari kalangan masyarakat. Mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa sangat menggemari sepakbola. Pada usia kalangan anak-anak hingga memasuki tahap awal remaja, menggeluti olahraga sepakbola sangatlah mudah. Ketika mereka sedang bermain diluar rumah saat sore hari, bermodalkan lapangan yang tidak sesuai standar dalam aturan sepakbola, mereka pun menikmati sepakbola dengan kondisi yang ada sehingga terjadi terciptanya sebuah *passing* dalam sebuah permainan yang berujung dengan penguasaan bola dan mencetak gol. Lanjut di kategori dewasa, sepulang kerja ataupun aktivitas lainnya, mereka menyempatkan waktu untuk berolahraga di sebuah kompleks olahraga.

Jauh sebelum memikirkan bagaimana caranya mencetak sebuah gol ketika bermain sepakbola, sepakbola sendiri bukanlah hanya bagaimana caranya mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, namun juga diperhatikan bagaimana teknik dasar seperti *passing* (mengumpan), *dribbling* (menggiring) dan *controlling* (kontrol) di lakukan dengan cara yang baik.

Dengan metode latihan secara kontinu dan dibawah pengawasan serta bimbingan pelatih yang professional, bukan tidak mungkin akan tercipta

banyaknya gol serta prestasi yang akan diraih. Lebih dari itu, faktor eksternal sangat dibutuhkan untuk mencapai itu semua. Indonesia memiliki sebuah federasi sepakbola yang bernama PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) yang menjadi induk dari sepakbola di Indonesia. Federasi tersebut merupakan salah satu peranan penting, untuk menunjang prestasi bagi setiap insan pelaku sepakbola, dengan adanya dukungan seperti pembinaan di usia dini serta kompetisi, untuk melahirkan pemain-pemain profesional dalam capaian prestasi yang maksimal.

Berkaca dalam dunia nyata di sepakbola, ketika seorang pemain belum menguasai teknik dasar dalam sepakbola, akan menyulitkan rekan se-timnya yang mengakibatkan menghambat permainan tim mereka. Kita saat ini melihat bahwa *Football Club Barcelona* adalah salah satu tim sepakbola terbaik yang ada di dunia. Dengan permainan *passing* mereka, klub ini mampu menyihir sebuah pertandingan sepakbola, bukanlah untuk mencetak gol saja, namun juga prestasi yang bergelimang serta keindahan dalam permainan *passing* sehingga membuat decak kagum para penikmatnya. *Passing* dapat berfungsi untuk mengendalikan permainan sepakbola, karena semakin banyak sentuhan yang didapat, akan semakin terbuka peluang untuk mencetak gol dan memenangkan pertandingan.

Untuk mendukung adanya bakat-bakat sepakbola yang ada di Indonesia, salah satunya dapat disalurkan dengan di dirikannya sekolah

sepakbola. Sekolah sepakbola ini bertujuan untuk menambah wawasan dan kemampuan pemain usia dini dalam hal sepakbola, khususnya dalam penguasaan teknik dasar sepakbola. Dalam buku yang berjudul Dasar-dasar Sepak Bola yang karang oleh *coach* Timo Scheunemann, seorang pesepakbola tersohor Belanda pernah menjelaskan, “bahwa pembentukan pemain sebagian besar terjadi sebelum anak berusia 14 tahun”. Salah satu kalimat dari Joseph A. Luxbacher dalam buku yang berjudul sepakbola, dalam usia 14 tahun perlu di fokuskan pada beberapa titik. Salah satunya adalah, memelihara kemampuan koordinasi, kecepatan dan mengasah daya tahan kemampuan dan kekuatan. Teknik dasar sepakbola yang meliputi menggiring bola (*dribble*), mengumpan (*passing*) dan menguasai bola (*controlling*) serta meliputi teknik tanpa bola. Pembelajaran teknik dasar ini biasa dilakukan di sekolah sepak bola, yang bertujuan untuk menghasilkan pemain yang siap berlaga di tingkat profesional. Usia 14 tahun adalah usia yang cukup dewasa, mengingat kompetisi resmi nasional dalam tingkat usia yang mendekati usia 14 tahun adalah kategori U16. Untuk itu, sangat penting bagi para pemain yang berusia 14 tahun hingga ke bawah untuk mematangkan kemampuan mereka dalam menguasai teknik dasar sepakbola di sekolah sepakbola. Sehingga harapan yang akan terjadi adalah pengulangan terhadap proses pembelajaran, yang diharapkan akan timbul dampak positif, seperti prestasi. Satharlan *Football Club* adalah sebuah klub sepakbola yang berada di kompleks olahraga Satharlan Angkatan Udara, Halim Perdanakusuma,

Jakarta Timur. Sebelumnya, Satharlan FC adalah pengembangan dari sekolah sepakbola Cibubur *Soccer School* Indonesia, yang bekerja sama dengan pihak Satharlan AU.

Pada klub sepakbola tersebut, bahwa masih banyak yang tidak tepat dalam melakukan *passing* menggunakan kaki pada bagian dalam. Bola masih terlampau jauh ketika harus dialirkan kepada rekan satu tim. Sehingga permainan di lapangan tersendat, karena tidak konsistennya pemain ketika melakukan *passing* menggunakan kaki bagian dalam secara benar.

Untuk itu, penulis mengangkat sebuah judul Efektifitas latihan *Small Sided Games* dan *Rondo* terhadap kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dapat di identifikasikan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam?
2. Kapan teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam dapat dilakukan?
3. Siapa yang melakukan *passing* menggunakan kaki bagian dalam?
4. Bagaimana teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada anak U14?

5. Berapa kali terjadi kesalahan dalam *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada anak U14?
6. Mengapa sejumlah pemain U14 tidak dapat melakukan *passing* menggunakan kaki bagian dalam dengan tepat?
7. Apa saja kesalahan yang sering terjadi pada saat melakukan *passing* menggunakan kaki bagian dalam?
8. Dimana *passing* menggunakan kaki bagian dalam dilakukan?
9. Bagaimana teknik pengajar yang tepat untuk melakukan *passing* menggunakan kaki bagian dalam?
10. Manakah metode yang tepat untuk melatih *passing* menggunakan kaki bagian dalam antara latihan *Small Sided Games* atau *Rondo*?

C. PEMBATAAN MASALAH

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka penelitian memberikan batasan masalah, yaitu:

Efektifitas latihan *Small Side Games* dan *Rondo* terhadap kemampuan *short passing* menggunakan kaki bagian dalam pada anak U14 Satharlan *Football Club*.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah :

1. Apakah *Small Sided Games* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada pemain U14?
2. Apakah *passing Rondo* dapat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada pemain U14?
3. Manakah latihan yang lebih efektif antara *Small Sided Games* dan *Rondo* terhadap kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada pemain U14?

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya fungsi antara *Small Sided Games* untuk peningkatan kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam,
2. Untuk mengetahui ada tidaknya fungsi dari *Rondo* terhadap peningkatan kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam.